

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015**



**Disusun oleh:
AMALIA ULINNUHA
11201241045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



**PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

Alamat: Jalan Ngeksigondo 30 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
Telp. (0274) 371168 Kode Pos 55172

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Amalia Ulinuha
NIM : 11201241045
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta mulai 2 Juli sampai dengan 20 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Ari Listyorini, M.Hum.

NIP 19750110 199903 2 001

Wibowo, S.Pd.

NIP 19560907 197802 1 001

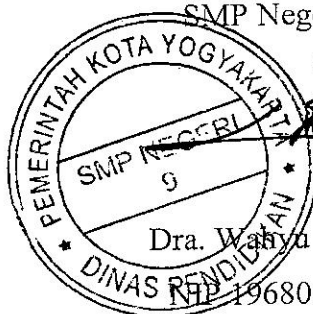
Mengetahui,

Kepala

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 9 Yogyakarta

SMP Negeri 9 Yogyakarta



Dra. Wahyu Cahyaning P, M.Pd.

NIP 19680618 199501 2 001

Heru Supriyanto, S.Pd.

NIP. 19730117 199802 1002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai 2 Juli 2014 sampai dengan 20 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, informasi atau data, dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Terselesainya pelaksanaan kegiatan PPL ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY dan memotivasi praktikan untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Wahyu Cahyaning Pangestuti, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Wibowo, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai materi dan cara mengajar.
5. Ibu Ari Listyorini, M.Hum., selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta.



6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah membantu praktikan dalam pelaksanaan program di SMP Negeri 9 Yogyakarta.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta yang selalu ceria dan telah memberikan suasana akrab serta memberikan pengalaman baru dan berharga.
8. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman satu tim PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta, terima kasih banyak atas kerja samanya untuk menciptakan rasa kekeluargaan, saling membantu, dan saling memberi dukungan dalam tim ini.
10. Teman-teman seperjuangan di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga melaksanakan PPL di manapun kalian berada yang selalu saling memberi semangat dan berbagi cerita.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Tiada manusia yang sempurna dan selalu benar. Oleh karena itu, praktikan memohon maaf kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan ini, apabila praktikan memiliki banyak kesalahan dan kekhilafan. Praktikan pun juga menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, praktikan mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Praktikan berharap semoga laporan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 September 2014

Amalia Ulinnuha



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	21
D. Refleksi	24
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	



ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Oleh:
Amalia Ulinnuha (11201241045)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada 2 Juli-20 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 12 mahasiswa dari 6 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman yang nyata dalam proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa sebagai tenaga keguruan yang profesional dan memiliki pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang memadai. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai 2 Juli sampai dengan 20 September 2014, dilakukan sebanyak 26 kali pertemuan di kelas VIII E dan VIII F. Materi yang diajarkan sesuai KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) pada kurikulum 2013. Materi yang bisa disampaikan tentang teks cerita fabel dan teks biografi dari memahami teks, mengenal struktur, mengidentifikasi unsur kebahasaan, menyusun teks, sampai merevisi teks. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar. Selain itu, peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas juga memberikan kelancaran dalam program tersebut. Terlaksananya program PPL ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun, praktikan menemui beberapa hambatan ketika melaksanakan PPL, yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas. Selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Beberapa siswa juga kurang memberi respon ketika diminta untuk maju sebagai model pembelajaran. Selain itu, ketika diberi beberapa pertanyaan terkait kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Hal-hal tersebut merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

Kata kunci: *PPL, siswa, praktikan*



BAB I

PENDAHULUAN

Banyaknya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor tertentu yang selalu berkembang dan berkesinambungan. Salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan nasional adalah seorang tenaga pendidik, sedangkan tujuan pendidikan nasional tersebut ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam mencapai tujuan nasional dan menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru yang profesional. Guru-guru profesional tersebut harus memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap didalam bidangnya masing-masing, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung ke lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya.

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini di lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan yang telah memiliki dan memperoleh bekal ilmu sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuannya dan diharapkan mampu menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah yang telah dipilih tersebut.



Pemilihan sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL harus mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi yang dipraktikkan di sekolah dengan program studi yang ditempuh oleh masing-masing mahasiswa. Dalam hal ini, praktikan menempuh program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tingkat pertama maupun sekolah tingkat atas. Dengan demikian, pemilihan SMP Negeri 9 Yogyakarta menjadi salah satu sasaran tempat atau lokasi yang digunakan untuk PPL bagi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY tahun 2014.

SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di jalan Ngeksigondo 30 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta dengan telepon atau faks. (0274) 371168. SMP Negeri 9 Yogyakarta juga merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, tentunya yang mendukung kegiatan pembelajaran. Beragamnya sarana dan prasarana pendidikan tersebut dihadirkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Sebelum praktikan diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini SMP Negeri 9 Yogyakarta, praktikan beserta Tim PPL UNY 2014 yang terdiri dari 12 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik sekolah, sarana prasarana, kondisi kegiatan pembelajaran, potensi siswa dan guru sekolah, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebutlah maka Tim PPL dapat menentukan hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan selama kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 9 Yogyakarta berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi sejak 22 Februari 2014 diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik SMP Negeri 9 Yogyakarta, yang dapat dijadikan sebagai konsep awal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 9 Yogyakarta

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Berprestasi berlandaskan Imtaq dan IPTEK, berwawasan Lingkungan, serta berjiwa nasionalisme

MISI

- 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Mendorong lulusan yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi, dan berakhlak tinggi.



- 3) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 7) Meningkatkan dan memupuk semangat cinta tanah air dan bangsa, menghargai keanekaragaman, dan semangat rela berkorban.
- 8) Meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Ngeksigondo 30, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta dengan telepon atau faks. (0274) 371168. Gedung SMP Negeri 9 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 3.450 m², dengan luas bangunan 2660 m², halaman 290 m², dan jumlah ruang sebanyak 59 ruangan. Apabila ditinjau dari kondisi fisik, SMP N 9 Yogyakarta memiliki fasilitas penunjang kegiatan belajar-mengajar sebagai berikut.

Tabel 1: Ruang dan Fasilitas di SMP Negeri 9 Yogyakarta

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Bahasa Jawa	1
2	Ruang PAI	1
3	Ruang Matematika	3
4	Ruang Pendidikan Jasmani	2
5	Ruang Bahasa Indonesia	3
6	Ruang Bahasa Inggris	2
7	Ruang IPS	2
8	Ruang Seni Rupa	1
9	Ruang PKn	1
10	Ruang Keterampilan	1
11	Ruang IPA	1
12	Ruang Agama Katholik	1
13	Ruang Agama Kristen	1
14	Ruang Studio Musik	1
15	Ruang Bimbingan Konseling	1
16	Laboratorium Bahasa	1
17	Laboratorium Komputer	1



18	Laboratorium IPA	1
19	Ruang Kepala Sekolah	1
20	Ruang Guru	1
21	Ruang Tata Usaha	1
22	Perpustakaan	1
23	Ruang A V A	1
24	Ruang UKS	1
25	Ruang Pramuka	1
26	Ruang OSIS	1
27	Musholla	1
28	Aula	1
29	Koperasi Siswa	1
30	Kantin	1
31	Ruang Penyimpanan Alat Olahraga	1
32	KM/WC Guru/Karyawan	3
33	KM/WC Siswa	15
Jumlah:		56

3. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik SMP Negeri 9 Yogyakarta yang ikut andil dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

a. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh prestasi yang diperoleh siswa baik dari segi akademik maupun nonakademik. Selain itu, dibuktikan juga dengan tingkat kelulusan siswa tahun ini sebesar seratus persen dan penerimaan siswa baru di SMP Negeri 9 Yogyakarta ini termasuk dalam peringkat tiga besar dengan nilai tertinggi di seluruh SMP wilayah kota Yogyakarta.

Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 612 siswa, dengan perincian kelas VII sebanyak 203 siswa, kelas VIII sebanyak 206 siswa, dan kelas IX sebanyak 203 siswa.

Tabel 2: Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1.	A	12	22	34	12	22	34	15	20	35



2.	B	12	22	34	12	22	34	15	18	33
3.	C	11	23	34	14	20	34	15	19	34
4.	D	12	21	33	13	22	35	16	17	33
5.	E	12	22	34	12	22	34	15	19	34
6.	F	13	21	34	12	23	35	14	20	34
Jumlah		72	131	203	75	131	206	90	113	203
Total								612		

Tabel 3: Perbandingan Jumlah Siswa Putra dan Putri
SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	72	131	203
2.	VIII	75	131	206
3.	IX	90	113	203
Jumlah		237	375	612

b. Potensi Guru

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 38 guru tetap dari dinas dan 6 guru tidak tetap. Guru SMP Negeri 9 Yogyakarta telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pendidikan terakhir guru di SMP Negeri 9 Yogyakarta rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah memenuhi standar kriteria.

c. Potensi Karyawan

SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki karyawan dalam bidang tata usaha yang menangani masalah administrasi sekolah serta karyawan yang menangani kebutuhan dan peralatan fisik disekolah. Adapun jumlah karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta berjumlah 12 orang, dengan perincian karyawan tetap sebanyak 6 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 6 orang.

d. Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup baik. Letak sekolah berada di tepi jalan raya. Luas lahan sekolah yang tidak terlalu besar



membuat terbatasnya lahan untuk ditanami pepohonan. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan tamanisasi dengan cara penanaman tanaman pada pot-pot besar sebagai tanaman perindang. Sekolah ini juga dilengkapi sarana kamar mandi atau toilet untuk siswa yang berjumlah 15 dengan luas rata-rata 3 m².

4. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan Pendidikan Nasional tahun 2013, maka SMP Negeri 9 Yogyakarta telah menerapkan Kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran ini untuk kelas VII dan VIII.

b. Kegiatan Akademik

Proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00-12.50 WIB untuk hari Senin, sedangkan hari Selasa sampai dengan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-11.25 WIB. Alokasi waktu untuk setiap satu jam pelajaran adalah 40 menit. Lima belas menit sebelum KBM dimulai, yaitu pukul 06.45, siswa sudah berada di ruang kelas masing-masing untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama bagi siswa yang beragama Islam, sedangkan untuk siswa yang beragama lain menuju ke ruang khusus yang telah disediakan untuk melakukan doa sesuai agamanya masing-masing.

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 18 kelas, yaitu: kelas VII berjumlah enam kelas dengan nama VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Kelas VII berjumlah enam kelas dengan nama VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Kelas IX juga memiliki enam kelas dengan nama IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F.

c. Kegiatan Kesiswaan

Pada hari Senin di jam pertama, seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP Negeri 9 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, pelaksanaan upacara ini dilaksanakan dengan khidmat dan baik. Guru selalu memberi pengarahan kepada siswa untuk melaksanakan upacara dengan tertib, disiplin, dan kelengkapan atribut yang digunakan. Petugas upacara pun juga dibimbing dan diarahkan dengan baik sebelum upacara dilakukan, sehingga siswa yang bertugas dapat melaksanakannya dengan baik dan lancar. Setelah upacara selesai, di jam kedua dilanjutkan dengan pembiasaan-pembiasaan yang diikuti oleh seluruh



siswa. Setiap pembiasaan diikuti oleh dua kelas dan dilakukan secara acak. Pembiasaan-pembiasaan tersebut meliputi: kunjungan ke perpustakaan, laboratorium komputer, membaca kitab suci dan kultum, merawat tanaman toga, bermusik, melukis, dan pembiasaan-pembiasaan lainnya yang mampu melatih siswa untuk lebih kreatif.

Bimbingan belajar merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah KBM selesai (layanannya). Kegiatan ini tidak hanya di khususkan untuk kelas IX guna menyiapkan ujian akhir saja akan tetapi juga untuk kelas VII dan VII. Untuk kelas VII dan VIII bimbingan belajar dilakukan 3x dalam seminggu dengan jadwal bergantian, sedangkan untuk kelas IX setiap hari, dimulai sejak semester pertama.

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 9 Yogyakarta juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sore hari atau setelah KBM. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

Tabel 4: **Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 9 Yogyakarta**

No.	Nama Kegiatan	Sasaran
1.	Pramuka	kelas VII kelas VIII
2.	PMR	kelas VII kelas VIII
3.	Bilingual Matematika	kelas VII kelas VIII kelas IX
4.	Bilingual IPA	kelas VIII kelas IX
5.	Olimpiade MIPA	kelas VII kelas VIII
6.	KIR	kelas VII kelas VIII
7.	English Speaking Club	kelas VII kelas VIII kelas IX
8.	Tata Boga	kelas VII kelas VIII
9.	Seni Tari	kelas VII kelas VIII
10.	Qiro'ah	kelas VII kelas VIII
11.	Ansambel Musik	kelas VII kelas VIII kelas IX



12.	Seni Lukis	kelas VII kelas VIII
13.	Basket Putra	kelas VII kelas VIII
14.	Basket Putri	kelas VII kelas VIII
15.	Tae Kwon Do	Terbuka

5. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Praktikan juga mengadakan observasi kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar dan memperoleh informasi mengenai cara guru mengajar serta cara mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum mengajar. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi kurikulum yang digunakan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. dalam proses pembelajaran, praktikan mengamati beberapa hal yang dilakukan oleh guru ketika mengajar. Hal-hal tersebut adalah cara membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta cara menutup pelajaran. Pengamatan yang terakhir adalah terkait perilaku siswa ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas.

Setelah melakukan pengamatan terkait administrasi atau perlengkapan sebelum mengajar diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 ini adalah kurikulum 2013. Selain itu, silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Yogyakarta telah menggunakan silabus berkarakter dan guru pun selalu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru juga telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan lengkap. Cara guru dalam melakukan proses pembelajaran pun sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah didominasi oleh peran siswa yang aktif melakukan kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan ketekunan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru hanya mengarahkan saja. Selain itu, penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan aspek yang diujikan.

Kondisi siswa ketika berada di luar kelas sangatlah sopan dan akrab. Hal ini ditunjukkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Salah satunya adalah pembiasaan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru. Berkaitan dengan kemampuan awal siswa, siswa yang masuk sekolah ini sebagian besar adalah siswa menengah ke atas, baik dari segi kemampuan maupun



ekonomi. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik dan lancar.

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, di antaranya kondisi siswa yang cukup ramai ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa yang belum berani berekspresi di depan siswa lain, beberapa siswa yang kurang mengeluarkan volume yang keras ketika belajar berbicara, dan beberapa siswa yang kurang aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, siswa juga tidak mempunyai buku sumber selain buku paket. Tantangan bagi praktikan adalah bagaimana mengelola kelas dan menyampaikan materi sebaik mungkin dengan kondisi siswa yang telah disebutkan. Praktikan juga harus menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin agar siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, praktikan akan berusaha menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi. Hal ini diharapkan agar dapat mengubah argumen yang mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan membosankan.

B. PERUMUSAN PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah praktikan melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL. Hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti praktikan siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada 22 Februari 2014, maka diperoleh perumusan program kegiatan PPL sebagai berikut.

1. Observasi kegiatan belajar mengajar
2. Konsultasi dengan guru pembimbing
3. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
4. Melaksanakan praktik mengajar di kelas
5. Penilaian
6. Evaluasi
7. Menyusun laporan PPL

Selain rancangan kegiatan tersebut, praktikan juga merumuskan kegiatan yang mampu menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi fisik di SMP Negeri 9 Yogyakarta pada 20-22 Februari 2014, maka diperoleh informasi yang kemudian dikumpulkan serta dianalisis, sehingga dapat diidentifikasi program-program yang akan dilaksanakan oleh praktikan, khususnya prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



1. Pembuatan media pembelajaran interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang dapat langsung digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa juga dituntut aktif dan mengikuti petunjuk-petunjuk dalam menggunakannya. Selain itu, siswa juga dapat lebih mengasah kemampuannya dalam menggunakan komputer. Di sisi lain, pemilihan materi yang akan dijadikan media interaktif pun juga harus diperhatikan agar menghasilkan media interaktif yang lengkap dan dapat digunakan untuk membantu pembelajaran. Tersusunnya media yang menarik dan aplikatif ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

2. Pembuatan Antologi hasil karya siswa

Antologi ini berisi hasil karya siswa berupa cerita fable dan puisi dari hasil pembelajaran. Ada proses yang cukup panjang untuk pembuatan antologi ini, namun di sinilah siswa diajarkan untuk menghargai tiap proses termasuk menghargai dirinya sendiri lewat karyanya.

3. MADING

Di zaman yang serba modern yang hampir semua siswa memegang *gadget* ini perlu diasah kemampuan kreatifnya. Salah satunya dengan MADING siswa akan diberi ruang untuk berkreasi.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setelah praktikan menganalisis hasil observasi dan telah merancang program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan program-program yang telah disusun tersebut.

A. PERSIAPAN

Mengingat sebuah persiapan dalam melakukan segala hal adalah faktor yang sangat penting, maka sebuah persiapan pun harus dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin. Persiapan yang baik dan matang tersebut tentu akan mewujudkan tujuan dan dianggap sebagai keberhasilan meraih tujuan tersebut. Oleh karena itu, persiapan praktikan untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sudah mulai dipersiapkan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta pada semester sebelumnya. Hal ini bertujuan agar praktikan siap secara mental maupun akademis ketika diterjunkan ke lokasi. Selain itu, praktikan juga diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program-program tersebut. Secara garis besar, UNY telah merencanakan atau membuat beberapa program persiapan sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan program PPL di lokasi tujuan. Persiapan tersebut meliputi:

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8-12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Ari Listyorini, M.Hum.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar di dalam kelas kecil. Peran praktikan sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sebelas orang mahasiswa dan didampingi oleh satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi ketika berada di kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro, praktikan diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, praktikan pun dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan



Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi hal-hal berikut.

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktik menjelaskan materi.
- e. Keterampilan berinteraksi dengan siswa.
- f. Cara memotivasi siswa.
- g. Teknik bertanya kepada siswa.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh atau model pembelajaran.
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Keterampilan menilai.

Pembelajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap melakukan *peer teaching* praktikan diberikan kesempatan mengajar selama 15-20 menit dan minimal empat kali tampil. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan arahan atau koreksi, baik berupa kritik maupun saran yang mendukung. Hal ini diharapkan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan atau kekurangan dan dapat lebih baik lagi ketika melakukan praktik mengajar selanjutnya. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi yang diajarkan. Dengan demikian, pengajaran mikro ini diharapkan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi persiapan bahan ajar, pemilihan metode maupun media pembelajaran yang akan digunakannya.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari pihak fakultas maupun dosen pembimbing masing-masing. Materi yang disampaikan terkait pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu pembekalan umum dan kelompok.

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing

Pembekalan ini merupakan pembekalan pertama yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus.

- b. Pembekalan kelompok

Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok. Di tiap lokasi PPL sudah ditentukan oleh pihak UNY terkait dosen pembimbing yang



mengarahkan dan mendampingi praktikan. Lokasi SMP Negeri 9 Yogyakarta ini di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan PPL yaitu Ari Listyorini, M.Hum yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNY. Pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL tetapi juga selama PPL praktikan berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek observasi ini sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa memperhatikan dan menjawab jika guru bertanya, mau maju ke depan jika diberi kesempatan untuk mengerjakan soal. Tetapi ada juga sebagian siswa yang sesekali tidak memperhatikan dan berbicara sendiri.

- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain mengamati pembelajaran di kelas, praktikan juga mengamati keadaan ruang kelas Bahasa Indonesia dan ketersediaan buku atau referensi terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia di ruang perpustakaan.



4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk satu KI dan KD.
- b Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- d Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan merupakan kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan PPL yang telah disusun. Oleh karena itu, praktikan harus mampu mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam proses kegiatan ini. Secara garis besar, praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan metode, alat atau sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun nonteknis ke dalam praktik pembelajaran di kelas. Adapun keterampilan teknis di antaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan, sedangkan keterampilan nonteknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan praktik terbimbing maupun mandiri dalam pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berikut hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail.

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi sangatlah diperlukan. Hal ini bertujuan untuk merancang pembelajaran yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas dan untuk mengevaluasi atau mengukur kemampuan siswa dalam setiap materi yang diajarkan. Perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi tersebut



akan diuraikan ke dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berbagai materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang akan digunakan pun juga tercantum didalamnya. Dalam hal ini, pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Oleh karena itu, sebelum praktikan mengajar harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasinya terlebih dahulu.

Dalam membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi, praktikan akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Bapak Wibowo, S.Pd. Semua perangkat persiapan dan alat evaluasi pembelajaran mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi tersebut diuraikan ke dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan disesuaikan dengan aspek bahasa yang sedang diajarkan. Bentuk penilaiannya pun dapat berupa tes tertulis atau uraian dan tes praktik atau tes unjuk kerja.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan peran siswa yang dituntut untuk aktif. Metode-metode tersebut antara lain inkuiri, demonstrasi, dan diskusi. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan yaitu berupa laptop, proyektor atau LCD, *speaker*, dan papan tulis. Sumber belajar yang digunakan adalah PPT, rekaman dongeng, video bercerita, teks dongeng, dan buku panduan BSE mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan belajar yang dilakukan di kelas, praktikan sudah menyusun serangkaian kegiatan tersebut di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut diuraikan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir dan disetiap pertemuan juga sudah diuraikan semua kegiatannya.

Alat evaluasi yang diperlukan berupa hasil pembelajaran siswa dalam setiap Kompetensi Dasar yang diajarkan, yaitu soal-soal uraian sesuai materi dan praktik sesuai dengan indikator atau tujuan yang ingin dicapai. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan menyiapkan lembar soal beserta lembar jawaban untuk persiapan pertemuan selanjutnya. Siswa dapat mengerjakan soal tersebut secara berkelompok maupun individu, sehingga dipertemuan selanjutnya siswa sudah siap dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Praktikan pun selalu memantau persiapan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dibimbing oleh Bapak Wibowo, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 26 kali pertemuan dengan



total waktu 52 jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar dua kelas yaitu kelas VIII E dan VIII F secara terbimbing maupun mandiri.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa serangkaian kegiatan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut uraian rangkaian kegiatan tersebut.

a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kebersihan kelas, menanyakan kabar siswa, mencatat keehadiran siswa, dan memantau kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran atau materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

b. Penyajian materi

Materi yang diajarkan meliputi teks cerita fable dan teks biografi. Metode yang digunakan berpusat pada peran siswa yang aktif, yaitu saintific, inkuiri, demonstrasi, dan diskusi.

Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Tabel 5: Praktik Mengajar di Kelas

Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Uraian Kegiatan Belajar
Jumat, 11 Agustus 2014	VIII E	5 dan 6	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Penjelasan tentang kurikulum 2013 dan materi apa saja yang akan dipelajari.- Mengenal berbagai istilah dalam bahasa Indonesia tentang teks, naskah, wacana, karangan, dan konteks dengan mencari perbedaan.- Membangun konsep tentang teks cerita fabel dengan diskusi bertukar pendapat.
Selasa, 12 Agustus	VIII E	3 dan 4	<ul style="list-style-type: none">- Pemodelan teks cerita fabel



2014			<p>dengan mendengar teks cerita fabel dibacakan oleh seorang siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">- Memahami teks cerita fabel dan mengenal strukturnya.- Berkelompok untuk berdiskusi tentang cirri tulisan fiksi dan nonfiksi agar lebih mudah memahami unsure kebahasaan teks cerita fabel.
Rabu, 13 Agustus 2014	VIII F	4 dan 5	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Mengenal berbagai istilah dalam bahasa Indonesia tentang teks, naskah, wacana, karangan, dan konteks dengan mencari perbedaan.- Pemodelan teks cerita fabel.- Membangun konsep tentang teks cerita fabel dengan diskusi bertukar pendapat.- Mendiskusikan perbedaan fiksi dan nonfiksi.
Kamis, 14 Agustus 2014	VIII E	1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi kelompok tentang perbedaan fiksi dan nonfiksi.- Pemodelan teks cerita fabel dan menganalisis struktur serta unsur intrinsiknya.
	VIII F	5 dan 6	<ul style="list-style-type: none">- Pemodelan teks cerita fabel dan menganalisis struktur serta unsur intrinsiknya secara berkelompok.
Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII F	1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">- Membahas hasil diskusi kelompok tentang analisis unsur intrinsik.- Penyusunan teks cerita fable



			sesuai strukturnya secara berkelompok.
Selasa, 19 Agustus 2014	VIII E	5 dan 6	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun teks cerita fabel secara berkelompok.- Menganalisis pesan moral dalam teks cerita fabel.- Refleksi dari video “belajar dari hewan”.
Rabu, 20 Agustus 2014	VIII F	4 dan 5	<ul style="list-style-type: none">- Memahami unsur kebahasaan dalam teks cerita fabel (penggunaan huruf kapital, awalan di-, kata sambung, kata si- dan sang).- Refleksi dari video “belajar dari hewan”.
Kamis, 21 Agustus 2014	VIII E VIII F	1 dan 2 5 dan 6	<ul style="list-style-type: none">- Menulis puisi dengan tema “belajar dari hewan”.- Siswa praktik membacakan hasil karyanya di depan kelas.
Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII F	1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">- Pemodelan musikalisasi puisi.- Siswa praktik membacakan puisi di depan kelas.
Senin, 25 Agustus 2014	VIII E	3 dan 4	<ul style="list-style-type: none">- Pemodelan musikalisasi puisi.- Membedakan teks cerita fabel dan teks cerpen.
Selasa, 26 Agustus 2014	VIII E	3 dan 4	<ul style="list-style-type: none">- Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.- Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri.
Rabu, 27 Agustus 2014	VIII F	4 dan 5	<ul style="list-style-type: none">- Membedakan teks cerita fabel dan teks cerpen.- Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri.
Kamis, 28 Agustus	VIII E	1 dan 2	<ul style="list-style-type: none">- Mengedit hasil teks cerita



2014	VIII F	5 dan 6	fabel milik siswa lain. - Menelaah unsur kebahasaan. - Merevisi teks cerita fabel setelah proses <i>editing</i> .
Sabtu, 30 Agustus 2014	VIII F	1 dan 2	- Evaluasi hasil pembelajaran dengan 5 soal uraian dan tugas menulis teks cerita fabel dari sebuah video.
Senin, 1 September 2014	VIII E	5 dan 6	- Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri.
Selasa, 2 September 2014	VIII E	3 dan 4	- Evaluasi hasil pembelajaran dengan 5 soal uraian dan tugas menulis teks cerita fabel dari sebuah video.
Rabu, 3 September 2014	VIII F	4 dan 5	- Pemodelan teks biografi. - Memahami teks biografi. - Mengenali struktur teks biografi.
Kamis, 4 September 2014	VIII E VIII F	1 dan 2 5 dan 6	- Pemodelan teks biografi. - Memahami teks biografi. - Mengenali struktur teks biografi. - Berkelompok mencari buku di perpustakaan untuk menyusun teks biografi bersama.
Sabtu, 6 September 2014	VIII F	1 dan 2	- Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks biografi (kata hubung, kata ganti, kata kerja).
Senin, 8 September 2014	VIII E	5 dan 6	- Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks biografi (kata hubung, kata ganti, kata kerja). - Berkelompok mencari buku di perpustakaan untuk menyusun teks biografi



			bersama.
Selasa, 9 September 2014	VIII E	3 dan 4	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan teks biografi secara berkelompok.- Membuat MADING dengan tema ‘menepis lupa jasa pahlawan’.
Rabu, 10 September 2014	VIII F	4 dan 5	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan teks biografi secara berkelompok.- Membuat MADING dengan tema ‘menepis lupa jasa pahlawan’.

c. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok, sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, mengadakan ulangan harian, dan uji unjuk kerja. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

d. Interaksi dengan siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara praktikan dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran praktikan sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Praktikan memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang kurang dipahami, kemudian mendiskusikan. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran.

e. Penutup

Praktikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi yang disampaikan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan materi. Praktikan meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya serta meminta siswa lebih aktif dan kreatif. Praktikan pun menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Siswa dan praktikan sebelum keluar kelas saling berjabat tangan terlebih dahulu.



3. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing maupun dosen pembimbing banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Berikut beberapa umpan balik yang disampaikan dari guru pembimbing.

- a. Guru pembimbing memberi masukan dan bimbingan terkait persiapan perangkat pembelajaran, baik berupa silabus maupun RPP.
- b. Guru pembimbing memberikan arahan dalam mengelola kelas agar tercipta suasana yang kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Guru pembimbing mengarahkan praktikan dalam memilih materi agar sesuai dengan kemampuan siswa dan waktu yang telah direncanakan.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan penerimaan siswa baru, mendampingi kegiatan MOP, mendampingi kegiatan romadhon, mendampingi kegiatan tadarus yang dilakukan setiap pagi, membantu kegiatan-kegiatan di perpustakaan, melakukan piket bersama guru, dan melakukan piket di ruang singgah tim PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi, meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain, sehingga tidak ada praktikan yang menganggur di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, dan siswa. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman



bagaimana cara melaksanakan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Selama kegiatan tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon seorang guru, sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi, sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh, sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu, perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh, sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, praktikan harus memberi motivasi kepada siswa agar lebih serius dan belajar dengan giat. Praktikan tidak mengadakan remidi karena perbaikan nilai tersebut akan dilakukan oleh guru pembimbing.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, di antaranya adalah.

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang tidak segan memberi nasihat, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya *LCD* atau *Projector* pada tiap kelas.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.



5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas, sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- 3) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
- 4) Kondisi kelas yang sering ramai.
- 5) Terjadi kesenjangan keaktifan peserta didik di kelas. Ada beberapa yang peserta didik yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 6) Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.
- 7) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu pada setiap pertemuan.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut.

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.
- e. Membangun komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran.
- f. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan siswa dan penyajian materi sesuai dengan keinginan siswa agar lebih menarik.
- g. Guru harus sering memberikan dorongan kepada siswa agar proses pembelajaran tidak berjalan pasif.
- h. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, meraka



tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

- i. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut, sehingga peserta didik bisa menjadi lebih memberi respon terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan. Memberi perhatian pada siswa yang pasif.
- j. Ketika kelas tidak kondusif praktikan mencuri perhatian mereka dengan berhenti bicara dan menunggu mereka menghargai.

4. Manfaat Pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

D. REFLEKSI PPL

Orang yang paling beruntung adalah orang yang bisa mengambil pelajaran atau hikmah dari setiap kejadian, termasuk dari pengalaman ini. Setiap pengalaman pasti akan menjadi guru yang sangat berharga bagi masing-masing individu. Begitu halnya dengan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan selama mengikuti atau melaksanakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Yogyakarta ini, praktikan merasa senang dan bangga ketika dapat berbagi ilmu kepada orang lain. Hal tersebut tentu akan menjadi motivasi tersendiri bagi praktikan agar lebih meningkatkan kualitas diri, memperbaiki berbagai macam kekurangan yang ada, dan berusaha untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Tidak hanya berbagi saja, namun praktikan juga sangat bangga ketika memperoleh ilmu yang bermanfaat dan pengalaman-pengalaman baru yang tidak terduga dan begitu berharga. Hal ini tentunya juga akan dijadikan bekal oleh praktikan untuk menghadapi berbagai tantangan dan rintangan di dunia kerja kelak.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan benar-benar menjadi sebuah momentum pembelajaran yang wajib diikuti oleh calon guru. Hal ini akan menambah pengetahuan



bagi calon guru terkait bidang yang ditekuninya dan beberapa kegiatan-kegiatan lain yang mendukung bidang tersebut, khususnya dalam bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Praktikan dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu-ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah ke lapangan atau lokasi tujuan. Praktikan juga menghadapi secara langsung interaksi yang terjadi antara guru, karyawan, dan peserta didik. Berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan bidang studi yang diambil oleh praktikan, praktikan dapat memberikan sebuah motivasi kepada peserta didik terkait pentingnya belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional negara kita. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia juga dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan sadar akan karya sastra yang sudah ada sejak zaman nenek moyang.

Selain berkaitan dengan pembelajaran, interaksi sosial yang terjalin antara praktikan, guru, karyawan, dan peserta didik cukup harmonis dan mampu menumbuhkan kerja sama yang baik, sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan lancar dan tanpa ada kendala yang berat. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi secara langsung juga mampu menumbuhkan motivasi, dukungan, dan perubahan yang lebih baik. Seperti halnya manusia yang hidup bermasyarakat, adanya keanekaragaman sikap serta karakter manusia dapat memberikan gambaran bahwa seseorang tidak selamanya hanya menuruti kemauannya sendiri. Dalam hal ini, setelah kegiatan PPL berlangsung, praktikan memahami bahwa dalam bekerja juga dibutuhkan sikap empati dan simpati kepada sesama serta sikap saling menolong dan saling membantu. Penilaian seseorang tidak hanya dilihat dari ranah kognitifnya saja, melainkan juga pada ranah afektif serta psikomotoriknya. Melalui kegiatan PPL ini, didapatkan juga pelajaran bahwa dalam mengajar dibutuhkan persiapan yang matang serta penyampaian yang benar sehingga tidak menjerumuskan peserta didik pada kesalahan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 9 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat dan pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Teori yang digunakan dalam melaksanakan PPL dan pengembangan lebih lanjutnya merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Hal ini digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih tiga bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 9 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru serta tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 9 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, sehingga harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan praktik mengajar hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan agar menambah kepercayaan diri ketika mengajar di hadapan peserta didik.
 - c. Mahasiswa praktikan hendaknya disiplin dan menjalankan tugas dan kewajibannya selama pelaksanaan PPL sesuai dengan harapan sekolah dan senantiasa menjaga nama baik almamater.



-
- d. Selalu menjalin kebersamaan (kesatuan tim) dengan mengedepankan tanggung jawab dan toleransi setiap individu sebagai satu kelompok
 - e. Pembuatan catatan harian, mingguan, matriks hasil kerja dan sebagainya sebaiknya dilaksanakan dengan tertib, sehingga memudahkan saat penyusunan laporan.
 - f. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.

2. Bagi SMP Negeri 9 Yogyakarta

- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan LPPMP dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan mampu bersaing.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertahankan kerjasama LPPMP dengan SMP Negeri 9 Yogyakarta.
- b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
- c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.
- d. Pematangan sistem dan sosialisasi jika akan menggunakan sistem yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- TIM PL PPL dan PKL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.



LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014

F04

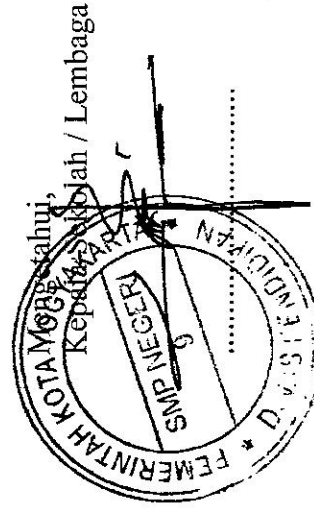
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 9 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan Ngelsigondo 30 Plerengan, Kotagede Fax./ Telp. Sekolah : 371168
Nama DPL PPL : Ari Listyorini, M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL : FBS UNY
Jumlah Mahasiswa PPL : 10 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	8 Agustus 2014	2	PPL & PPLM		
2	21 Agustus 2014	2	Keperawatan & PPLM		
3	3 September 2014	2	Penggunaan LPPMP		

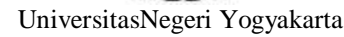
PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



.....
Mhs PPL Prodi

.....
Ari Listyorini, M.Hum.



F01

untuk mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk mahasiswa

	Evaluasi dan Tindak Lanjut											2	2	4
TOTAL		25	19	13	<i>Idul fitri</i>	8	40,5	40,5	42,5	41	33	14	266,5	

Yogyakarta, 20 September 2014

Kepala Sekolah SMP N 9 Yogyakarta
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL PBSI UNY

Dra. Wahyu Cahyaning Pangestuti, M.Pd.
NIP. 19680618 199501 2 001

Ari Listyorini, M.Hum.
NIP. 19750110 199903 2 001

Amalia Ulinnuha
NIM. 11201241045